

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang desain dan metode penelitian yang meliputi desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, dan instrumen penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019, hlm. 16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data (Paramita et al., 2021).

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap atau mutlak, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Menurut Purwanto (2007, hlm. 17) penelitian kuantitatif menuntut kebenaran bersifat positif dan dapat diverifikasi dan karenanya harus dapat diindra. Dalam penelitian kuantitatif kebenarannya dapat diverifikasi itu terlihat dalam indikator perilakunya.

Penelitian ini menggunakan metode survei, menurut Wardhana (2022) penelitian metode survei sebagai penelitian yang dilakukan dengan merekrut peserta, mengumpulkan data, dan memanfaatkan berbagai metode instrumentasi guna mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perilaku dan preferensi dari sampel individu tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat sekelompok besar orang melalui tanggapan mereka terhadap pertanyaan atau pernyataan. Metode survei dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner, menurut Sugiyono

(2019, hlm. 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disebarikan kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan IPS UPI dengan sesuai kriteria.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena mahasiswa Pendidikan IPS UPI mempelajari beberapa mata kuliah yang relevan dengan penelitian ini seperti mata kuliah Individu Keluarga, dan Masyarakat. Kemudian mata kuliah Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat dan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Hal tersebut sesuai dengan sasaran atau fokus objek penelitian yang ingin diteliti.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 397) subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Adapun subjek yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari angkatan 2021, 2022, 2023, 2024 yang menggunakan *platform* media sosial TikTok.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Handayani (2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan IPS angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang berjumlah 289 mahasiswa. berikut data rinci mahasiswa Pendidikan IPS:

Tabel 3. 1 Data Populasi Mahasiswa Pendidikan IPS UPI

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	69
2	2022	71
3	2023	66
4	2024	83
Total		289

Sumber: Akademik Prodi Pendidikan IPS

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Arikunto (2013, hlm. 173) menjelaskan sampel merupakan ukuran oleh nilai dan ciri yang dipunyai dari populasi, sementara itu menurut Sugiyono (2019, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi harus bisa representatif atau mewakili. Oleh karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili atau merepresentasikan keseluruhan populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat.

Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*, perbedaannya adalah jika *probability sampling* memberikan setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, sedangkan *non probability sampling* tidak setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau disebut dengan pengambilan acak sederhana yang termasuk teknik sampling *probability sampling*. Sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan lapisan didalam populasi tersebut.

Pada penelitian ini populasi mahasiswa Pendidikan IPS UPI angkatan 2021,

2022, 2023, dan 2024, karena setiap bagian sampling memiliki peluang yang sama dengan bagian sampling lain untuk mewakili sebuah populasi. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Sampel

N: Jumlah

e^2 : tingkatan kesalahan sampel (toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel adalah sebesar 10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{289}{1 + 289(0,1)^2}$$

$$n = \frac{289}{1 + 289(0,1)}$$

$$n = \frac{289}{1 + 2,89}$$

$$n = \frac{289}{3,89}$$

$$n = 74$$

Sesuai perhitungan di atas menggunakan rumus slovin, maka pada penelitian ini membutuhkan 74 responden mahasiswa yang akan menjadi sampel pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI angkatan 2021-2024.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif (Iba & Wardhana, 2023). Dalam penelitian kuantitatif operasional variabel sangat

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting karena setiap konsep yang diteliti dapat diubah menjadi indikator yang dapat dijadikan item dalam instrumen penelitian. Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konten altruisme di media sosial TikTok adalah jenis konten yang menampilkan perilaku atau pesan yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain tanpa mengharapkan imbalan seperti membantu sesama, memberikan donasi, menolong orang yang sedang kesulitan, dan seperti menyebarkan pesan-pesan sosial yang positif.
2. Kepekaan sosial adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan merespons secara tepat terhadap situasi, kebutuhan, atau perasaan orang lain dalam masyarakat. Kepekaan sosial merupakan dasar dari perilaku sosial yang positif, yang dapat memperkuat hubungan antar individu dalam masyarakat

Dapat disimpulkan pada definisi operasional variabel yang telah dijelaskan bahwa definisi tersebut merupakan sebagai variabel yang akan peneliti lakukan menggunakan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Pada variabel konten altruisme di TikTok peneliti menggunakan dimensi paparan media menurut Rosengern (1974) yang terdiri dari frekuensi, durasi, dan atensi, dan menggunakan dimensi altruisme menurut Rushton (1981) yaitu peduli, penolong, perhatian, rela berkorban. Untuk variabel kepekaan sosial peneliti menggunakan dimensi kepekaan sosial menurut Scott (1991) yaitu empati, prososial, dan moralitas.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula (Purwanto, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yaitu kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Berikut adalah instrumen pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Konten Altruisme di TikTok)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Favorable	Unfavorable
X (Konten Altruisme di TikTok)	Frekuensi	Intensitas membuka TikTok	1	4
		Jumlah tayangan konten	2	5
		Kecenderungan menonton ulang	3	
	Durasi	Waktu yang dihabiskan	6,7	8
	Atensi	Fokus dan konsentrasi	9	10
		Interaksi	11, 12	
		Tersentuh atau terinspirasi	13	
		Membagikan ulang	14	15

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Favorable	Unfavorable
X (Konten Altruisme di TikTok)	Peduli	Simpati terhadap orang lain	16	
		Peka kondisi sekitarnya	17	
	Penolong	Menolong orang yang tidak dikenal		18
		Inisiatif menawarkan bantuan	19	
	Perhatian	Mengikuti kegiatan sosial	20	
		Tertarik terhadap isu sosial		21
	Rela Berkorban	Mengorbankan waktu pribadi	22	
		Mengutamakan orang lain	23	

Sumber: Peneliti, 2025

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kepekaan Sosial)

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
				Favorable	Unfavorable
Y (Kepekaan Sosial)	Empati	Emosional	Merasakan perasaan orang lain	24, 25	
			Penularan emosi	26	27
			Belas kasihan		28
		Kognitif	Memahami pikiran orang lain	29	
			Mengetahui perasaan orang lain		30
			Mengambil perspektif orang lain	31	
		Perilaku	Bertindak membantu	32	
			Menenangkan orang lain	33	
			Memberi perhatian		34
	Prososial	Berbagi (<i>sharing</i>)	Kesediaan untuk membagi barang, cerita. atau pengalaman	35	
		Menolong (<i>helping</i>)	Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan pertolongan	36	
		Kerjasama (<i>cooperative</i>)	Tindakan positif yang dilakukan secara bersama-sama	37	
		Kejujuran (<i>honesty</i>)	Tidak berbuat curang atau menipu saat membantu orang lain		38, 39

		Kedermawanan (<i>generosity</i>)	Memberikan bantuan kepada orang lain tanpa pamrih	40	
	Moralitas	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab jika terjadi masalah sosial di sekitar	41	42
		Sopan santun	Perilaku dan sikap menunjukkan rasa hormat	43	
		Menghormati perbedaan	Saling menghargai perbedaan orang lain	44	45

Sumber: Peneliti, 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner karena peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2019, hlm. 199) berpendapat Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 195) dilihat dari cara menjawabnya kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Maksud kuesioner terbuka yaitu memberikan kesempatan untuk responden mengisi jawabannya menggunakan kalimat sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban untuk responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana responden memilih satu jawaban dari opsi yang sudah disediakan, dan peneliti menggunakan *Google Form* untuk menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada responden.

3.6.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert,

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran skala likert merupakan skala yang digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif. Sugiyono (2019, hlm. 102) berpendapat pengukuran skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan empat kategori untuk jawaban, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert, ada skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu favorable dan unfavorable. favorable artinya pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung pada sikap responden, sedangkan unfavorable artinya pernyataan yang tidak sesuai dengan jawaban responden. Berikut adalah skor skala likert dengan alternatif jawaban yang disesuaikan dengan masing-masing kuesioner:

Tabel 3. 4 Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Jawaban	Skor Item Positif (Favorable)	Skor Item Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang dibuat mampu mempunyai informasi atau data yang diperlukan. Arikunto (2013, hlm. 211) berpendapat validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui apakah item pernyataan perlu di ubah atau dihilangkan karena pernyataan tersebut tidak perlu. Product moment digunakan pada penelitian ini untuk menilai validitas. Syarat dalam pengujiannya adalah sebagai berikut, dengan

tingkat signifikan 0,05:

1. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka butir item pernyataan valid
2. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka butir item pernyataan tidak valid atau drop

Item pertanyaan yang valid dapat ikut serta ditambahkan ke dalam kuesioner setelah melalui uji validitas selesai, dan item pertanyaan yang tidak valid dapat dihilangkan atau diganti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dan menggunakan perangkat lunak IBM *SPSS Statistics version 26* untuk uji validitas, berikut adalah hasil pengujian kuesioner yang sudah dilakukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Konten Altruisme di TikTok

No. Butir-Item	r-butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	0,472	0,002	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X2	0,613	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X3	0,572	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X4	0,568	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X5	0,210	0,193	$\text{Sig} < 0,05$	Tidak Valid
X6	0,625	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X7	0,513	0,001	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X8	0,309	0,053	$\text{Sig} < 0,05$	Tidak Valid
X9	0,779	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X10	0,478	0,002	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X11	0,670	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X12	0,638	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X13	0,506	0,001	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X14	0,695	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X15	0,498	0,001	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X16	0,524	0,001	$\text{Sig} < 0,05$	Valid
X17	0,529	0,000	$\text{Sig} < 0,05$	Valid

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X18	0,576	0,000	Sig<0,05	Valid
X19	0,475	0,002	Sig<0,05	Valid
X20	0,451	0,003	Sig<0,05	Valid
X21	0,590	0,000	Sig<0,05	Valid
X22	0,523	0,001	Sig<0,05	Valid
X23	0,406	0,009	Sig<0,05	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26, 2025

Hasil dari uji validitas pada variabel X yaitu konten altruisme di TikTok menunjukkan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan X5 dan X8 dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sedangkan pernyataan yang valid terdapat 21 pernyataan dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Pernyataan yang digunakan pada variabel X berjumlah 21 karena pernyataan teruji valid dan pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepekaan Sosial

No. Butir-Item	r-Butir	Sig-(2 tailed)	Pengujian	Kesimpulan
Y24	0,431	0,006	Sig<0,05	Valid
Y25	0,514	0,001	Sig<0,05	Valid
Y26	0,438	0,005	Sig<0,05	Valid
Y27	0,423	0,007	Sig<0,05	Valid
Y28	0,421	0,007	Sig<0,05	Valid
Y29	0,565	0,000	Sig<0,05	Valid
Y30	0,330	0,038	Sig<0,05	Valid
Y31	0,350	0,027	Sig<0,05	Valid
Y32	0,602	0,000	Sig<0,05	Valid
Y33	0,553	0,000	Sig<0,05	Valid
Y34	0,513	0,001	Sig<0,05	Valid
Y35	0,762	0,000	Sig<0,05	Valid

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y36	0,703	0,000	Sig<0,05	Valid
Y37	0,602	0,000	Sig<0,05	Valid
Y38	0,522	0,001	Sig<0,05	Valid
Y39	0,280	0,081	Sig<0,05	Tidak Valid
Y40	0,437	0,005	Sig<0,05	Valid
Y41	0,697	0,000	Sig<0,05	Valid
Y42	0,591	0,000	Sig<0,05	Valid
Y43	0,401	0,010	Sig<0,05	Valid
Y44	0,681	0,000	Sig<0,05	Valid
Y45	0,606	0,000	Sig<0,05	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26, 2025

Hasil uji validitas dari variabel Y yaitu kepekaan sosial menunjukkan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada pernyataan X39 dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sedangkan pernyataan yang valid terdapat 21 pernyataan dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Pernyataan yang digunakan pada variabel Y berjumlah 21 karena pernyataan teruji valid dan pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui apakah responden memberikan jawaban yang konsisten terhadap pertanyaan yang sama. Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat diercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics version 26* dan model yang digunakan dengan teknik Cronbach's alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha melebihi 0,60. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha diperoleh di bawah 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel. Selain itu, mengukur hasil uji reliabilitas bisa menggunakan tabel kategori instrumen seperti di bawah ini:

Tabel 3. 7 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Hasil Uji Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
<0.5	Tidak dapat digunakan
0.5 – 0.6	Jelek
0.6 – 0.7	Cukup/dapat diterima
0.7 – 0.9	Bagus
>0.9	Luar Biasa Bagus

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas dari variabel (X) konten altruisme di TikTok dan variabel (Y) kepekaan sosial:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Hasil Uji Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Konten Altruisme di TikTok (X)	0,880	0,7 – 0,9	Bagus
Kepekaan Sosial (Y)	0,857	0,7 – 0,9	Bagus

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26, 2025

Hasil dari uji reliabilitas berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel (X) konten altruisme di TikTok adalah 0,880, yang termasuk dalam kategori tingkat keandalan bagus dan dapat dinyatakan reliabel. Sementara itu pada variabel (Y) kepekaan sosial memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,857, yang termasuk dalam kategori tingkat keandalan bagus dan dapat dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan instrumen dari kedua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabel.

3.8 Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif menggunakan statistik untuk menggambarkan atau menafsirkan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Tanpa berusaha menarik kesimpulan umum atau inferensi yang luas, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah diperoleh, seperti menghitung ukuran kecenderungan pusat (*mean*, *median*, dan *modus*), ukuran penyebaran (rentang, simpangan baku, dan kuartil), serta menyajikan data dalam

bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel kriteria pengukuran variabel. (Sugiyono, 2019, hlm 147). Hasil analisis data kemudian dikelompokkan menurut presentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan.

a. Ukuran Tendensi Sentral (*mean, median, modus*)

Mean adalah nilai dari rata-rata yang dihitung dengan menjumlahkan semua data lalu membaginya dengan total frekuensi. Median merupakan metode untuk menentukan nilai tengah dengan suatu kumpulan data setelah disusun secara berurutan dari yang terkecil hingga terbesar. Sementara itu, modus mengacu pada nilai yang paling sering muncul dari suatu data.

b. Ukuran Penyebaran (Kisaran, Deviasi Standar, Kuartil)

Kisaran atau range adalah perbedaan antara nilai dari yang tertinggi dan nilai terendah dalam suatu data. Standar deviasi mengukur tingkat penyimpangan nilai-nilai dalam satu set data terhadap rata-ratanya. Sedangkan kuartil membagi data yang telah diurutkan menjadi empat bagian yang sama besar.

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Tahap yang harus dilakukan agar tabel frekuensi data dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval $k = 1 + 3,3 \log n$.
- Menghitung rentang data: nilai maksimum – nilai minimum
- Menghitung panjang kelas : rentang data/jumlah kelas

d. Tabel Kriteria Pengukuran Variabel

Untuk dapat mengetahui tingkat atau kriteria pencapaian responden digunakan dengan rumus dapat dilihat pada sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Total Pernyataan Responden}}{\text{Skor Ideal} \times \text{Jumlah pernyataan Indikator}}$$

Diketahui: TCR = Tingkat Capaian Responde

Pada perhitungan kriteria indikator kuesioner, penelitian menggunakan perhitungan dengan rumus Interval sebagai berikut:

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor Likert}$$

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= 100 / 4 = 25$$

Dapat diketahui kriteria interpretasi skor diketahui rentang persentasenya adalah 25, berikut merupakan tabel kriteria indikator kuesioner:

Tabel 3. 9 Kriteria Indikator Kuesioner

Kriteria Indikator Kuesioner		
No	Presentase	Kriteria
1	0% - 25%	Sangat Tidak Setuju
2	26% - 50%	Tidak Setuju
3	51% - 75%	Setuju
4	76% - 100%	Sangat Setuju

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pengukuran untuk mengetahui apakah suatu data yang akan dianalisis berdistribusi normal sehingga mampu digunakan dalam statistik parametrik (Sugiyono, 2019). Dalam uji normalitas terdapat hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_1 = sampel berdistribusi tidak normal

Pada penelitian ini data diuji menggunakan bantuan software *SPSS Statistics version 26*. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan kriteria yaitu:

- Jika nilai (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.9.2 Uji Linieritas

Dasar pengambilan untuk keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansi linearity dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai linearity lebih dari (>) 0,05, maka bisa dikatakan bahawa uji linieritas tidak terpenuhi.
- Sebaliknya, jika nilai linearity kurang dari (<) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa uji linearitas terpenuhi.

Willa Yacinta Wardah, 2025

PENGARUH KONTEN ALTRUISME PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau pengaruh secara linear antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pengaruh antar variabel X (konten altruisme di TikTok) dengan variabel Y (kepekaan sosial). Berikut merupakan rumus dari regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel independent (konten altruisme di TikTok)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

Y = Variabel dependent (kepekaan sosial)

3.11 Uji Hipotesis

Penelitian ini berfokus meneliti pengaruh konten altruisme pada media sosial TikTok terhadap kepekaan sosial dengan melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan. Uji jipotesis adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui hipotesis penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dapat diterima atau tidak.

3.11.1 Uji T

Uji t (parsial) bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh signifikansi pada satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berikut hipotesis yang digunakan pada pengujian ini:

- a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya konten altruisme di TikTok secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepekaan sosial.
- b. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya konten altruisme di TikTok secara

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepekaan sosial.

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) mempunyai tujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel independen (X) dan variabel (Y), kemudian menilai seberapa baik model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Presentase yang didapatkan menunjukkan semakin tinggi angka maka semakin berperannya variabel bebas memengaruhi variabel terikat, begitupun sebaliknya.

3.12 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data, hingga tahapan pengolahan data. Berikut merupakan penjelasan setiap prosedur pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan pra penelitian kepada mahasiswa Pendidikan IPS UPI untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media sosial TikTok, setelah melakukan pra-penelitian langkah selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan terarah. Pada tahap ini dilakukannya pencarian serta pengkajian dari berbagai referensi yang relevan sebagai dasar untuk memahami fenomena yang diteliti. Selanjutnya menyusun alat ukur dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji. Setelah instrumen penelitian disusun lalu dilakukannya uji coba atau validasi terhadap pernyataan kuesioner yang telah dibuat untuk memastikan alat ukur yang digunakan telah memenuhi standar keandalan dan valid sebelum dilakukan pada penelitian utama.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya pada tahap ini peneliti melakukan penentuan sampel penelitian dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Setelah sampel ditetapkan peneliti menyebarkan kuesioner atau angket dalam bentuk *google forms* kepada para responden yaitu mahasiswa Pendidikan IPS UPI pada angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024

peneliti mengirim link *google forms* kepada responden menggunakan aplikasi *whatsapp*. Agar pengisian kuesioner berjalan baik dan jelas, peneliti membuat tata cara untuk pengisian kuesioner sehingga responden tidak kesulitan dalam memahami pernyataan yang ada.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini peneliti melakukan kegiatan menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis untuk menemukan kecenderungan atau pola yang muncul dari jawaban responden, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019 dan IBM *SPSS Statistics version 26* untuk mengolah data. Hasil analisis dan pengolahan data kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang diteliti. Dari temuan tersebut peneliti memberikan saran atau rekomendasi yang bermanfaat, kemudian seluruh proses penelitian ini disusun dalam laporan akhir yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil temuan, dan kesimpulan agar bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya